

# Peran strategis PUBDEKDOK dalam meningkatkan branding dan eksistensi organisasi

Nafa Arinal Husnaini

Akuntansi, Universitas Islam Negeri Malang  
e-mail: 2305021101141@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

PUBDEKDOK, branding, publikasi, dokumentasi, identitas visual

## Keywords:

PUBDEKDOK, branding, publication, documentation, visual identity

## ABSTRAK

Artikel ini membahas peran strategis PUBDEKDOK (Publikasi, Dekorasi, Dokumentasi) dalam meningkatkan branding dan eksistensi organisasi. PUBDEKDOK dipandang tidak sekadar divisi teknis, melainkan elemen penting dalam strategi komunikasi organisasi. Publikasi berfungsi memperluas jangkauan informasi dan membangun brand awareness, dekorasi memperkuat identitas visual yang konsisten, sementara dokumentasi menjadi aset strategis jangka panjang yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan portofolio organisasi. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi literatur, artikel ini

menegaskan bahwa optimalisasi PUBDEKDOK dapat memperkuat citra organisasi, meningkatkan kepercayaan publik, serta memastikan keberlanjutan eksistensi di tengah persaingan dan perkembangan era digital.

## ABSTRACT

This article discusses the strategic role of PUBDEKDOK (Publication, Decoration, Documentation) in strengthening organizational branding and existence. PUBDEKDOK is viewed not merely as a technical division but as an essential component of organizational communication strategies. Publication expands information outreach and builds brand awareness, decoration reinforces consistent visual identity, while documentation serves as a long-term strategic asset supporting transparency, accountability, and organizational portfolio. Using a descriptive qualitative approach through literature review, this article emphasizes that optimizing PUBDEKDOK can enhance organizational image, increase public trust, and ensure sustainability of existence amidst competition and the rapid development of the digital era.

## Pendahuluan

Di era digital dan media sosial saat ini, organisasi dituntut untuk tidak hanya menjalankan kegiatannya secara internal, tetapi juga menampilkan citra yang kuat dan konsisten kepada publik. Branding organisasi menjadi salah satu faktor krusial dalam membangun reputasi dan eksistensi jangka panjang. Dengan publisitas yang tepat, kegiatan dokumentasi yang sistematis, serta dekorasi visual yang menarik, organisasi dapat membentuk persepsi positif di mata publik dan stakeholder. PUBDEKDOK yaitu publikasi, dekorasi, dokumentasi sebagai divisi atau fungsi gabungan dalam organisasi memiliki potensi strategis dalam mendukung branding tersebut: publikasi menyebarkan pesan, dekorasi memperkuat identitas visual, dan dokumentasi menjadi sumber bukti dan arsip yang dapat dipakai ulang sebagai alat memperkuat citra dan mempertahankan eksistensi organisasi.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Namun demikian, keberadaan PUBDEKDOK tidak selalu otomatis berdampak maksimal bila fungsi-fungsi tersebut tidak dikelola secara terintegrasi atau belum dirancang sebagai bagian dari strategi komunikasi organisasi yang lebih besar. Misalnya, publikasi tanpa dokumentasi berkualitas mungkin hanya sementara menyebar namun tidak meninggalkan arsip; dokumentasi tanpa publikasi yang efektif bisa saja kurang dimanfaatkan. Dekorasi yang estetik juga harus selaras dengan identitas visual organisasi agar tidak terjadi inkonsistensi yang malah melemahkan brand. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa publikasi humas yang terencana dan media sosial yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan *brand awareness* organisasi, seperti pada studi tentang Politeknik Negeri Malang, di mana strategi publikasi humas melalui Instagram, pendekatan personal dan kerjasama dengan media partner terbukti efektif dalam meningkatkan brand awareness.

Dokumentasi dan kearsipan memegang peranan vital tidak hanya sebagai bukti kegiatan, tetapi juga sebagai elemen komunikasi organisasi yang mendukung transparansi, akuntabilitas, dan kontinuitas identitas. Sebagai contoh, studi “Dokumentasi dan Kearsipan sebagai Bentuk Komunikasi Organisasi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka” menemukan bahwa dokumentasi dan kearsipan yang belum terorganisir dengan baik justru menghambat aliran informasi dan komunikasi eksternal maupun internal organisasi. Begitu juga penelitian pada MIN 3 Gunungkidul yang menjelaskan bahwa publikasi berita dan dokumentasi kegiatan sangat membantu dalam memperkuat citra sekolah (madrasah) melalui fungsi humas. Dengan latar belakang tersebut, sangat relevan untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana PUBDEKDOK dapat secara strategis dioptimalkan dalam berbagai organisasi agar mampu meningkatkan branding dan eksistensi secara signifikan (Ferbita et al., 2020).

## Pembahasan

Dalam konteks pengelolaan organisasi modern, keberadaan PUBDEKDOK tidak sekadar menjadi divisi teknis, melainkan memiliki peran strategis yang menentukan bagaimana sebuah organisasi dilihat oleh publik. Melalui publikasi yang efektif, dekorasi yang selaras dengan identitas visual, serta dokumentasi yang rapi dan berkesinambungan, PUBDEKDOK dapat memperkuat posisi organisasi dalam hal branding maupun eksistensi. Tiga aspek utama publikasi, dekorasi, dan dokumentasi menjadi fondasi yang saling melengkapi dalam membangun citra organisasi, sehingga penting untuk mengkaji lebih dalam peran masing-masing aspek tersebut.

### Peran Publikasi dalam Membangun Brand Awareness

PUBDEKDOK berperan sebagai ujung tombak publikasi informasi kegiatan organisasi melalui berbagai media, baik cetak maupun digital. Publikasi yang terencana, konsisten, dan menggunakan strategi komunikasi yang tepat dapat meningkatkan *brand awareness* serta citra positif organisasi. Hal ini selaras dengan temuan penelitian bahwa strategi publikasi humas melalui media sosial (misalnya Instagram) mampu memperluas jangkauan informasi dan memperkuat reputasi lembaga pendidikan maupun organisasi sosial.

Publikasi dalam konteks organisasi tidak hanya berfungsi menyebarkan informasi kegiatan, tetapi juga sebagai instrumen komunikasi strategis yang membangun persepsi publik. Keberhasilan publikasi sangat ditentukan oleh konsistensi pesan, pemilihan media yang relevan dengan target audiens, serta gaya komunikasi yang digunakan. Penelitian pada Universitas Dinamika menunjukkan bahwa strategi branding melalui media sosial, press release, dan konten kreatif terbukti efektif dalam meningkatkan daya tarik publik terhadap lembaga, terutama di kalangan generasi muda yang aktif menggunakan platform digital.(Iku et al., 2024)

Selain itu, publikasi juga berperan dalam membangun kepercayaan (*trust building*) antara organisasi dan publik. Melalui transparansi informasi dan pemberitaan kegiatan secara rutin, publik akan merasa dekat dan mengenal organisasi dengan lebih baik. Studi tentang humas di perguruan tinggi swasta menegaskan bahwa publikasi yang intensif dan terstruktur berkontribusi langsung pada peningkatan brand image institusi. Dalam konteks PUBDEKDOK, hal ini berarti setiap produk publikasi baik berupa poster, press release, maupun konten media social harus dipandang sebagai bagian integral dari upaya branding organisasi, bukan sekadar kebutuhan teknis untuk menyampaikan informasi.

### **Fungsi Dekorasi dan Identitas Visual dalam Konsistensi Branding**

Dekorasi yang meliputi desain grafis, tata panggung, hingga visualisasi konten acara berfungsi memperkuat identitas visual organisasi. Identitas visual yang konsisten seperti penggunaan logo, warna, tipografi, dan elemen estetika lainnya menjadi salah satu kunci membangun citra yang mudah dikenali publik. PUBDEKDOK melalui tim desain dan dekorasi tidak hanya menghadirkan keindahan visual, tetapi juga memastikan bahwa nilai dan pesan organisasi terkomunikasikan dengan baik melalui simbol visual yang digunakan(Iku et al., 2024).

Dekorasi memiliki makna strategis karena setiap elemen visual yang dihadirkan dalam sebuah kegiatan mencerminkan identitas dan karakter organisasi. warna, bentuk, dan simbol yang digunakan akan membentuk persepsi tertentu di benak audiens. penelitian mengenai identitas visual dalam komunikasi organisasi menunjukkan bahwa konsistensi desain grafis, penggunaan logo, serta tata ruang acara berpengaruh signifikan terhadap penguatan citra organisasi di mata publik. identitas visual yang kuat dapat menjadi *brand recall* yang membuat audiens lebih mudah mengingat organisasi ketika melihat elemen visual serupa di kesempatan lain(Chamidy, n.d.).

Selain itu, dekorasi yang tepat dapat meningkatkan pengalaman peserta (*audience experience*) dalam sebuah acara. Bukan hanya soal estetika, dekorasi juga menjadi sarana komunikasi non-verbal yang menyampaikan nilai, visi, dan semangat organisasi. Studi tentang desain komunikasi visual dalam event organisasi menjelaskan bahwa tata panggung, backdrop, hingga materi promosi visual yang dirancang sesuai pedoman identitas brand mampu meningkatkan engagement dan kepuasan audiens secara signifikan. Dengan demikian, peran PUBDEKDOK melalui aspek dekorasi bukanlah sekadar “mempercantik acara”, tetapi juga menguatkan konsistensi branding organisasi dalam setiap kegiatan.(Hartati & Anwar, 2023)

## Dokumentasi sebagai Arsip dan Aset Strategis Organisasi

Dokumentasi foto, video, maupun laporan menjadi aset jangka panjang yang berfungsi ganda: sebagai bukti pertanggungjawaban internal sekaligus sebagai bahan publikasi ulang untuk memperkuat eksistensi organisasi. Dokumentasi yang dikelola dengan baik dapat mendukung portofolio organisasi, meningkatkan transparansi, dan menyediakan materi konten yang dapat digunakan kembali dalam strategi komunikasi selanjutnya. Penelitian terkait dokumentasi dan kearsipan menunjukkan bahwa pengelolaan arsip yang terstruktur mampu memperlancar komunikasi organisasi sekaligus meningkatkan kredibilitas di mata publik (Setiawan, 2018).

Dokumentasi berperan penting dalam menjaga keberlanjutan identitas organisasi. Foto, video, dan laporan kegiatan tidak hanya menjadi catatan administratif, tetapi juga narasi visual yang memperlihatkan perjalanan dan capaian organisasi. Dalam konteks branding, dokumentasi yang konsisten dapat menjadi portofolio yang meyakinkan bagi calon mitra, sponsor, maupun publik yang ingin mengenal rekam jejak organisasi. Sebuah studi mengenai dokumentasi kegiatan pada lembaga pendidikan menjelaskan bahwa publikasi berita yang didukung dokumentasi foto dan video terbukti meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga tersebut, karena masyarakat dapat melihat secara langsung bukti aktivitas yang dijalankan (Devina, n.d.).

Dokumentasi yang dikelola secara sistematis akan membantu organisasi dalam menjaga akuntabilitas dan transparansi. Arsip digital yang terorganisir dapat dimanfaatkan sebagai bahan laporan pertanggungjawaban, promosi kegiatan, hingga sumber data penelitian di masa mendatang. Penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka menegaskan bahwa dokumentasi dan kearsipan yang belum tertata rapi menghambat komunikasi organisasi dan memperlemah citra lembaga, sebaliknya pengelolaan arsip yang baik mampu mendukung komunikasi eksternal dan memperkuat kredibilitas organisasi di mata publik. Oleh karena itu, divisi PUBDEKDOK harus memandang dokumentasi sebagai aset strategis jangka panjang, bukan sekadar formalitas kegiatan, agar dapat berkontribusi nyata terhadap branding dan eksistensi organisasi. (Kadafi et al., 2022)

## Kesimpulan dan Saran

PUBDEKDOK memegang peran yang sangat strategis dalam mendukung branding dan eksistensi organisasi. Melalui publikasi, organisasi dapat menyebarkan informasi secara luas, membangun *brand awareness*, dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan. Aspek dekorasi berkontribusi pada konsistensi identitas visual, yang tidak hanya memperindah acara, tetapi juga memperkuat citra dan nilai organisasi di mata audiens. Sementara itu, dokumentasi berfungsi sebagai arsip sekaligus aset strategis yang mendukung transparansi, akuntabilitas, serta penyusunan portofolio organisasi untuk kebutuhan jangka panjang.

Dengan demikian, keberhasilan branding organisasi bukan hanya bergantung pada strategi humas secara umum, tetapi juga pada optimalisasi peran PUBDEKDOK sebagai pengelola publikasi, dekorasi, dan dokumentasi. Integrasi ketiga aspek ini akan menjadikan PUBDEKDOK lebih dari sekadar divisi teknis, melainkan bagian inti dari

strategi komunikasi organisasi yang mampu menjaga konsistensi identitas, meningkatkan kepercayaan, serta memperkuat eksistensi organisasi di tengah persaingan dan dinamika publik yang semakin kompleks.

## Daftar Pustaka

- Chamidy, D. T. (n.d.). *Teknologi Informasi: Masa Depan atau Masa Lalu?*
- Devina, S. (n.d.). PERANCANGAN ESAI FOTOGRAFI SEBAGAI PENUNJANG PELESTARIAN JARAN KENCAK LUMAJANG.
- Ferbita, L. V., Setianti, Y., & Dida, S. (2020). Strategi Digital Branding Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Melalui Media Sosial. *Journal Acta Diurna*, 16(2). <https://doi.org/10.20884/1.actadiurna.2020.12.2.2865>
- Hartati, S., & Anwar, K. (2023). Peran Humas Sebagai Fungsi Dokumentasi Dan Publikasi Berita Di Min 3 Gunungkidul. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 5(1), 91–107. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i1.2092>
- Iku, K. S., Sedu, V. A., Kedoh, L. N., & Mustafa, I. (2024). Dokumentasi dan Kearsipan sebagai Bentuk Komunikasi Organisasi Pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sikka. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 2146–2151. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v4i3.857>
- Kadafi, A. R., Purnamasari, I., & Tuslaela, T. (2022). Membangun Branding Organisasi Karang Taruna Melalui Sosial Media. *Jurnal AbdiMas Nusa Mandiri*, 4(2), 32–37. <https://doi.org/10.33480/abdimas.v4i01.3029>
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1474>